

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dalam keterampilan berbahasa, ada 4 (empat) keterampilan yang utama yaitu membaca, menyimak, menulis dan berbicara. Dalam keterampilan membaca itu sendiri, pembelajar bahasa dituntut tidak hanya dapat mengenali huruf atau mengerti kosakata atau ungkapan, tetapi dituntut membaca untuk memahami maksud dari penulis wacana, karenanya membaca dalam pembelajaran bahasa asing dititikberatkan kepada membaca pemahaman. Menurut Tarigan (2013) membaca pemahaman adalah jenis membaca untuk memahami standar-standar atau norma kesastraan, resensi kritis, drama tulis, dan pola-pola fiksi dalam memperoleh pemahaman terhadap teks, pembaca menggunakan strategi tertentu. Pemilihan strategi berkaitan erat dengan faktor-faktor yang terlibat dalam pemahaman, yaitu pembaca teks dan konteks.

Berkenaan dengan hal yang disebutkan di atas *Rubin* menyebutkan (dalam Somadayo, 2011:7) bahwa membaca pemahaman adalah proses intelektual yang kompleks yang mencangkup dua kemampuan utama, yaitu penguasaan makna kata dan kemampuan berpikir tentang konsep verbal. Pendapat ini memandang bahwa dalam membaca pemahaman, secara stimulan terjadi konsentrasi dua arah dalam pikiran membaca dalam melakukan aktivitas membaca, pembaca secara aktif merespon dengan mengungkapkan bunyi tulisan dan bahasa yang digunakan oleh penulis. Untuk itu pembaca dituntut untuk dapat mengungkapkan makna yang terkandung di dalam teks, yakni makna yang ingin disampaikan oleh penulis.

Berdasarkan pendapat di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa membaca pemahaman sebagai keterampilan berbahasa tidak terbatas pada kemampuan mengenali dan melafalkan huruf, atau tidak terbatas pada tahap mengerti suatu kata atau ungkapan, namun membaca pemahaman

adalah mengerti gambaran umum atas kalimat-kalimat yang dituliskan dan memahami pesan yang disampaikan penulis melalui tulisan. Baik dalam pembelajaran bahasa Indonesia (B1) maupun bahasa Jepang (B2), membaca menjadi keterampilan yang krusial dalam kemampuan berbahasa.

Ada beberapa hal yang dapat menggambarkan mengenai kesulitan pembelajar dalam mempelajari keterampilan membaca pada saat pembelajaran bahasa kedua khususnya bahasa Jepang (B2) yaitu :

- a. Terdapat beragam huruf yang digunakan dalam tulisan bahasa Jepang, Hiragana, Katakana , dan Kanji yang mempunyai cara baca yang berbeda dan tentu sebelum mengetahui makna kosakata tersebut tetapi harus mengerti mengenai cara baca huruf dalam wacana bahasa Jepang.
- b. Selain mengetahui cara baca dan makna sebuah kosakata dalam bahasa Jepang. Peserta didik juga harus memahami tata bahasa dalam sebuah kalimat, untuk dapat menangkap maksud dari penulis wacana.
- c. Peserta didik juga harus mampu untuk menginterpretasikan atau mengambil intisari dari wacana bahasa Jepang, kebanyakan dilaksanakan dengan cara menterjemahkan untuk mengambil pesan dari sebuah wacana. Namun terdapat kesulitan dalam memahami wacana bahasa Jepang dikarenakan konsep bahasa Indonesia dan Jepang yang jauh berbeda.

Seperti dijelaskan di atas mengenai kesulitan dalam mempelajari keterampilan membaca pemahaman di atas, ada sebuah penelitian tesis yang ditulis oleh Mulyawan (2005) mengenai survey terhadap kemampuan membaca pemahaman mahasiswa jurusan bahasa Jepang menyebutkan bahwa survey yang dilakukan terhadap mahasiswa tingkat 3 jurusan sastra bahasa Jepang Unikom tahun akademik 2002/2003 menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman tergolong rendah. Hal tersebut dilihat dari hasil survey yang menyatakan 70% tingkat kemampuan mahasiswanya dibawah rata-rata. Karenanya memerlukan metode pengajaran yang baru dalam pengajaran membaca pemahaman bahasa Jepang.

Menurut hasil penelitian terdahulu diperlukan metode pengajaran yang baru dalam pengajaran membaca pemahaman. Ada beberapa cara

yang dapat dilakukan pengajar untuk mengatasi kesulitan ataupun meningkatkan kemampuan membaca, salah satu cara adalah dengan menggunakan berbagai metode atau strategi membaca. Strategi yang dapat diujicobakan adalah strategi membaca resiprokal untuk pembelajaran bahasa Jepang.

Strategi resiprokal adalah salah satu strategi membaca yang dikembangkan oleh *Annemarie Palincsar* dan *Ann Brown*. Strategi ini berdasar pada filosofi kognitif dan konstruktif dari membaca. Singkatnya strategi resiprokal adalah strategi dimana peserta didik diberikan demonstrasi bagaimana cara meringkas, bertanya, klarifikasi, dan prediksi yang dapat digunakan untuk memahami sebuah bacaan (Palincsar & Brown (1984:1986).

Menurut sebuah hasil penelitian terdahulu mengenai strategi resiprokal dalam penelitian tesis oleh Nasution dengan judul : *The Implementation of Reciprocal Strategy in Teaching Reading Narrative Texts* yang merupakan penelitian dengan menggunakan metode eksperimen murni dalam pembelajaran membaca pemahaman bahasa Inggris. Dengan kelas eksperimen menggunakan strategi resiprokal dan kelas kontrol menggunakan *three phase technique*. menyebutkan sebuah kesimpulan bahwa data menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan hasil posttest dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Karena itu, penggunaan strategi resiprokal dalam pembelajaran membaca teks narasi dianggap efektif dalam meningkatkan kemampuan pembelajar.

Adapun artikel dari penelitian Mohammad Reza Armadi (2012) dengan judul : “Reciprocal Teaching Strategy as Important Factor to Improving Reading Comprehension” mengenai Strategi Pembelajaran Resiprokal faktor utama dalam meningkatkan pemahaman membaca menyebutkan bahwa strategi pembelajaran resiprokal mempunyai efek yang kuat dalam pemahaman membaca dan strategi membaca metakognitif pembelajar. Empat strategi utama dalam strategi resiprokal memfasilitasi pembaca untuk mengatasi masalah ketika membaca teks, pembaca merencanakan dan mengawasi proses membaca, mengevaluasi

proses membaca juga pemahaman mereka. Dapat dikatakan bahwa strategi resiprokal adalah salah satu dari strategi penting yang utama yang membantu pembelajar dalam membaca pemahaman.

Data dalam penelitian terdahulu menyebutkan bahwa strategi resiprokal terbukti efektif. Dalam penelitian oleh Nasution penggunaan strategi resiprokal terbukti efektif pada pengajaran membaca pemahaman narasi untuk pembelajaran bahasa Inggris, sedangkan hasil penelitian Armadi menyebutkan bahwa strategi pembelajaran resiprokal mempunyai efek yang kuat dalam pemahaman membaca dan strategi membaca metakognitif pembelajar. Maka peneliti menjadikan data di atas sebagai salah satu pendukung dan dasar untuk mengadakan penelitian strategi resiprokal yang akan diterapkan dalam pengajaran membaca pemahaman dalam bahasa Jepang. Maka penelitian ini dilaksanakan dengan judul : *“Penggunaan Strategi Pembelajaran Resiprokal terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Bahasa Jepang (Studi Eksperimen Murni terhadap Mahasiswa Jurusan Bahasa Jepang Tingkat II)”*

B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah Penelitian

1. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, berikut adalah beberapa rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

- a. Bagaimana kemampuan membaca pemahaman siswa pada kelas eksperimen setelah diterapkan penggunaan strategi resiprokal?
- b. Bagaimana kemampuan membaca pemahaman siswa pada kelas kontrol setelah pembelajaran menggunakan teknik *drill* latihan soal?
- c. Adakah perbedaan yang signifikan terhadap hasil pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol?
- d. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran membaca pemahaman dengan strategi resiprokal?

2. Batasan Masalah Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah maka peneliti membuat batasan masalah sebagai berikut:

- a. Peneliti hanya meneliti kemampuan membaca pemahaman sebelum dan sesudah penggunaan strategi resiprokal pada kelas eksperimen dengan membandingkannya dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan strategi resiprokal.
- b. Peneliti hanya meneliti apakah penerapan strategi resiprokal dalam pembelajaran dokkai tersebut efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa atau tidak.
- c. Peneliti hanya meneliti bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran dengan strategi resiprokal.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah agar dapat menjawab rumusan masalah diatas, yaitu :

1. Untuk mengetahui gambaran tentang kemampuan membaca pemahaman siswa kelas eksperimen setelah mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan strategi resiprokal.
2. Untuk mengetahui gambaran tentang kemampuan membaca pemahaman siswa kelas kontrol setelah menggunakan teknik *drill* latihan soal.
3. Untuk mengetahui gambaran ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan terhadap hasil pembelajaran siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.
4. Untuk mengetahui gambaran mengenai respon siswa terhadap pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan strategi resiprokal.

D. Metode Penelitian

1. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *true experimental design*, yaitu jenis-jenis eksperimen yang sudah baik karena sudah memenuhi persyaratan. Yang dimaksud adalah adanya kelompok yang tidak dikenal eksperimen dan ikut mendapatkan pengamatan. Dengan adanya kelompok lain yang disebut kelompok kontrol (Arikunto, 2006:86).

Dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan *true experimental design* peneliti akan meneliti mengenai kemampuan membaca pemahaman peserta didik sebelum dan sesudah pemberian *treatment* dalam kelas. Dalam penelitian ini juga peneliti mempunyai sampel yang terdiri dari dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dimana kelas eksperimen akan diberikan *treatment* langsung dengan menggunakan strategi resiprokal, dan kelas kontrol akan diajar dengan menggunakan teknik drill latihan soal.

Adapun desain penelitian yang akan digunakan yaitu penelitian *post test only with control group design*. Tes hanya akan dilakukan sekali diakhir kegiatan setelah semua *treatment* diberikan, tes dilaksanakan baik dalam kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa semester 4 (empat) Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Sekolah Tinggi Bahasa Asing Bekasi (STBA JIA) tahun ajaran 2014/2015. Sampel dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 (dua) kelompok dimana kelompok pertama adalah kelas eksperimen dan kelompok kedua menjadi kelas kontrol. Sampel masih mempelajari tingkatan kelas membaca pada level Shokyuu Dokkai 2.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam pemilihan metode atau strategi pembelajaran dalam mata kuliah *dokkai*, juga dapat membantu dalam evaluasi untuk meningkatkan efektivitas dalam pembelajaran *dokkai*.

2. Secara Praktis

a. Manfaat bagi peserta didik dan pembelajar bahasa Jepang

Adanya strategi pembelajaran alternatif dalam mata kuliah *dokkai*, diharapkan semakin meningkatkan ketertarikan dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran membaca pemahaman.

b. Manfaat bagi pengajar bahasa Jepang

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk pengajaran membaca pemahaman, pengajar diharapkan mengerti penerapan strategi resiprokal dalam pengajaran membaca pemahaman dan dapat menggunakannya sebagai strategi alternatif.

c. Manfaat bagi instansi atau lembaga pengajaran bahasa Jepang

Semoga penelitian ini dapat menjadi sumbangsih, khususnya dalam pengajaran membaca pemahaman dalam mata kuliah *dokkai*.

F. Struktur Organisasi Tesis

Berikut merupakan sistematika pembahasan dari penulisan laporan penelitian ini :

Bab I Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, anggapan dasar dan hipotesis, definisi operasional, metodologi penelitian, prosedur penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Teoritis yang berisi tentang landasan teori yang mendukung dan berhubungan dengan penelitian ini, juga penelitian terdahulu mengenai penggunaan strategi resiprokal dalam pengajaran serta kerangka berpikir dan juga hipotesis penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian yang berisi mengenai rincian detail mengenai metodologi penelitian, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan angket.

Bab IV Analisis Data yang berisi mengenai analisis data hasil belajar peserta didik sebelum dan setelah diberikan treatment, juga berisi analisis jawaban angket mengenai penggunaan strategi resiprokal.

Bab V Penutup berisi simpulan dan saran.